

# PROPOSAL

## Juwita-NG: The Next Generation Of Data Utilization In Public Services

📅 Tanggal Implementasi Inovasi

**Monday, 04 January 2016**

**Instansi : Kementerian Dalam Negeri**

**Kelompok Umum**

**Kategori Kategori 2**

**Efektifitas Institusi Publik untuk Mencapai TPB**

URL Youtube

<https://youtu.be/FV1c2uQ1dgc>

**URL Bukti Iniasi Inovasi**

<https://drive.google.com/file/d/1Puj3wN3bkJoUYVCGTEr1Aml90N04rk2C/view?usp=sharing>

**SURAT KEPUTUSAN**

Terlampir

### Ringkasan (5%)

Jelaskan secara ringkas mengenai inovasi yang diusulkan, setidaknya meliputi: implementasi, dampak, dan relevansi inovasi dengan kategori yang dipilih.

Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan.

Maksimal 200 kata.

Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat yang mudah, cepat, tepat, aman dan nyaman, penerapan verifikasi data kependudukan melalui NIK mengalami transformasi dari mengidentifikasi dokumen seseorang secara manual menjadi secara elektronik dengan memanfaatkan dua faktor autentifikasi yaitu NIK dan Biometrik.

Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil terus berinovasi dengan membangun JUWITA-NG Pemanfaatan Data Kependudukan yang terintegrasi secara daring/online diterapkan dalam bentuk akses data kependudukan untuk mendapatkan data seseorang yang akurat, verifeid, dan valid oleh Pengguna. Metode yang digunakan dalam layanan tersebut adalah dengan menggunakan metode *Web Service*, *Web Portal* dan *Card Reader*.

Inovasi ini berdampak signifikan mengurangi tindak kejahatan yang berkaitan dengan penggunaan identitas kependudukan, pemanfaatan JUWITA-NG dalam mencegah pemalsuan (*fraud*) identitas penduduk semakin menjadi penting, dengan menggunakan NIK dan biometrik akan sangat membantu dalam hal validasi data kependudukan dengan tingkat akurasi data yang tinggi, hal ini menjadi sangat dibutuhkan mengingat identitas penduduk tersebut dijadikan salah satu syarat dalam validasi data seseorang dalam pelayanan publik, antara lain untuk keperluan pelayanan membuka rekening, mengajukan kredit, tanda tangan digital, penegakkan hukum dan masih banyak lagi.

Pengguna dapat mengakses data kependudukan melalui pemanfaatan JUWITA-NG Ditjen Dukcapil dalam verifikasi data identitas seseorang secara *online* (*E-KYC*), sehingga layanan pengguna lebih efektif dan efisien.

## Ide Inovatif (20%)

Uraikan latar belakang dan tujuan dari inovasi, kesesuaian permasalahan yang akan diatasi melalui Inovasi dengan kategori yang dipilih, dan sisi kebaruan atau nilai tambah dari inovasi ini dalam konteks wilayah Anda.

Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan.

Maksimal 600 kata.

Dengan diundangkannya UU No. 24 Tahun 2013 Tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan (UU No. 24/2013), maka secara resmi konsep pemanfaatan data kependudukan telah menjadi bagian dari bisnis proses besar administrasi kependudukan. Sebagaimana dinyatakan dalam ketentuan Pasal 58 ayat 4 UU No. 24/2013, bahwa Data kependudukan dari Kementerian Dalam Negeri dapat dimanfaatkan untuk semua keperluan antara lain pelayanan publik, perencanaan pembangunan, alokasi anggaran, pembangunan demokrasi, dan penegakan hukum dan pencegahan kriminal. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2015 yang telah diubah menjadi Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 102 Tahun 2019 Tentang Pemberian Hak Akses Dan Pemanfaatan Data Kependudukan menjadi pedoman dalam pemanfaatan data perseorangan yang diakses oleh pengguna melalui web-service dan web-portal melalui verifikasi NIK dan biometrik.

Pengguna yang bisa mendapatkan hak akses atas data kependudukan berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 102 Tahun 2019 tentang Pemberian Hak Akses Dan Pemanfaatan Data Kependudukan (Permendagri No. 102/2019), terdiri dari lembaga negara, kementerian/lembaga pemerintah non kementerian, badan hukum Indonesia, dan/atau organisasi perangkat daerah.

Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil membangun data kependudukan yang selalu termutakhirkan dalam Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK), yang mana sesuai ketentuan perundangan dapat dimanfaatkan melalui *Datawarehouse* (DWH). Secara inovatif, efektif dan efisien data kependudukan dimanfaatkan oleh pengguna secara online melalui kunci akses NIK dan Biometrik, sehingga data yang diberikan semakin memiliki tingkat akurasi yang tinggi.

Verifikasi data penduduk seseorang sangat dibutuhkan tingkat akurasinya oleh Pengguna, karena dapat mengetahui identitas seseorang (*KYC*), memudahkan fungsi pengawasan, mencegah praktik pencucian uang. JUWITA-NG dikembangkan karena memiliki tingkat akurasi validasi data yang tinggi, sehingga yang memanfaatkannya sangat terbantu oleh layanan ini. Sistem ini telah diimplementasikan antara lain oleh pengguna sektor jasa perbankan (Bank BCA, Mandiri, dan BNI), jasa tanda tangan elektronik (Privy Identitas Digital, Peruri), penegak hukum (Pusinafis Polri, Divti Polri, MC Polri), dan lain sebagainya.

Inovasi ini bertujuan memberikan pelayanan yang akurat, mudah, cepat, aman dan nyaman dalam pelayanan publik, perencanaan pembangunan, alokasi anggaran, pembangunan demokrasi, dan penegakan hukum serta pencegahan kriminal.

Ide utama dalam inovasi ini adalah membantu percepatan pelayanan publik dalam pengenalan identitas seseorang yang sebelumnya harus melalui proses panjang seperti datang langsung ke tempat pelayanan, input data manual, dan survey on-site (*KYC*). Dengan memanfaatkan JUWITA - NG, pelayanan publik menjadi lebih efektif dan efisien secara online (*E-KYC*). Sehingga dalam memverifikasi data seseorang bisa lebih cepat, akurat, mengurangi penipuan dan fraud.

Sejak dimulainya 3 (tiga) program strategis nasional pada tahun 2009 yaitu pemutakhiran data kependudukan, penerbitan Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan penerapan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el), maka tingkat akurasi data kependudukan menjadi semakin tinggi. Tingginya akurasi data kependudukan tersebut disebabkan oleh proses pemutakhiran data kependudukan yang dilakukan setiap waktu melalui transaksi pengurusan dokumen kependudukan oleh penduduk akibat peristiwa kependudukan maupun peristiwa penting dan pemaduan data biometrik sebagai bagian dari data kependudukan.

Pada tahun 2021, Ditjen Dukcapil telah mendukung program bantuan sosial dari Kementerian Sosial, program vaksinasi dari Kementerian Kesehatan, dan pendaftaran kartu prakerja dari Kementerian Koordinator Perekonomian melalui verifikasi data penduduk dengan memanfaatkan NIK.

Selain itu, dalam rangka kebijakan *Single Identity Number*, Nomor Induk Kependudukan digunakan sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan dan digunakan juga sebagai Identitas Peserta JKN KIS berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.

Terlampir

## **Signifikansi (25%)**

Uraikan secara singkat bagaimana inovasi ini diimplementasikan dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi dan penilaian/ asesmen yang dilakukan untuk mengukur dampak/ keberhasilan inovasi.

Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan.

Maksimal 600 kata.

Inovasi verifikasi data penduduk melalui pemanfaatan JUWITA-NG untuk memberikan data yang akurat dan valid dalam pelayanan publik merupakan terobosan Dukcapil dalam rangka memberikan dukungan dalam penyelenggaraan pelayanan publik, perencanaan pembangunan, alokasi anggaran, pembangunan demokrasi, dan penegakan hukum serta pencegahan kriminal pada era revolusi industri 4.0. Selain daripada itu Dukcapil pun terus bergerak melalui pengembangan inovasi yang berkesinambungan dan berkelanjutan dalam menciptakan rantai pasok data profil penduduk dari Pengguna yang telah memanfaatkan data dari Dukcapil sebagai data balikan, yang mana pemanfaatannya sangat penting bagi kesuksesan pada banyak layanan bisnis sekaligus juga sama pentingnya terhadap layanan non bisnis.

Implementasi pemanfaatan data rekam wajah melalui JUWITA-NG dimaksudkan untuk meningkatkan daya guna dari pemanfaatan data kependudukan. Sebagai contoh, dengan implementasi pemanfaatan data JUWITA-NG, maka dimungkinkan dilakukannya pendaftaran tanda tangan digital dengan menggunakan akses JUWITA-NG sebagai kunci akses pada proses verifikasi data kependudukan. Selain daripada itu, dalam konteks penegakan hukum dan pencegahan kriminal, implementasi pemanfaatan data JUWITA-NG pun terbukti sangat memudahkan aparat penegak hukum dalam melakukan identifikasi terhadap tersangka dalam suatu tindak pidana baik melalui foto seseorang, video ataupun Monitor/CCTV. Sebagai contoh, implementasi pemanfaatan data biometrik foto wajah sangat membantu Kepolisian dalam mengidentifikasi penduduk dan mendapatkan data kependudukan beserta data keluarganya melalui fasilitas pengenalan wajah JUWITA-NG yang terkoneksi dengan database kependudukan.

Inovasi ini adalah sebagai bukti nyata pergerakan konkrit Dukcapil guna berkontribusi terhadap pembangunan bangsa dan negara dalam peranannya melakukan verifikasi kebenaran data kependudukan seseorang menjadi lebih tertib, teratur, dan harmonis dengan memegang teguh amanat dan marwahnya dalam mengelola serta melindungi data kependudukan berdasarkan Undang-Undang Administrasi Kependudukan dan tidak serta-merta mengabaikan hak penduduk untuk mendapatkan perlindungan atas data pribadinya.

Terlampir

## **Kontribusi terhadap Capaian TPB (5%)**

Jelaskan kontribusi nyata yang dapat diukur dari inovasi terhadap capaian TPB pada tingkat Kementerian/Lembaga/Pemerintah Provinsi/Pemerintah Kabupaten/Pemerintah Kota.

Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan.

Maksimal 200 kata.

*\*Untuk informasi TPB lebih lanjut dapat mengakses laman:*

*(<http://sdgs.bappenas.go.id/>)*

Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil telah membangun sistem JUWITA-NG dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yaitu kemitraan untuk mencapai tujuan. Dengan memanfaatkan sains, teknologi dan inovasi melalui JUWITA-NG Ditjen Dukcapil, pengguna dapat mengakses data wajah seseorang dalam verifikasi data identitas lebih akurat.

Tahun 2013, Ditjen Dukcapil Kementerian Dalam Negeri melakukan Perjanjian Kerja Sama pemanfaatan data kependudukan hanya dengan 10 lembaga pengguna, dan sampai pada tahun 2022 ini, 4.962 lembaga pengguna yang meliputi lembaga pemerintah maupun swasta, seperti kementerian/lembaga, perbankan, asuransi, finance, BPJS dan operator seluler telah bekerja sama memanfaatkan data kependudukan Ditjen Dukcapil.

Terlampir

## **Adaptabilitas (20%)**

Jelaskan bahwa inovasi telah diadaptasi/direplikasi/disesuaikan dan diterapkan oleh unit/instansi lain atau memiliki potensi untuk direplikasi dengan menggambarkan luasan populasi dan kesamaan karakter masalah yang dialami atau ada pada daerah lain.

Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan.

Maksimal 400 kata.

Dengan berkembangnya revolusi industri 4.0 dengan *IOT (Internet of Things)* dimana era penerapan teknologi modern seperti teknologi fiber (*fiber technology*) dan sistem jaringan terintegrasi (*integrated*

*network*) yang bekerja disetiap aktivitas ekonomi dari produksi hingga konsumsi, adanya terobosan Ditjen Dukcapil melalui JUWITA-NG, sangat membantu berbagai pihak dalam beradaptasi dan menyesuaikan diri dalam perkembangan zaman yang begitu pesat. Pada tahun 2018, Ditjen Dukcapil turut membantu pengamanan pada penyelenggaraan Asian Games Jakarta – Palembang dan pertemuan International Monetary Fund (IMF) di Bali. Pada tahun 2021, Ditjen Dukcapil telah mendukung program bantuan sosial, program vaksinasi, dan pendaftaran kartu prakerja. Di tahun 2022, Ditjen Dukcapil turut pula membantu persiapan pengamanan pada penyelenggaraan G20 yang dilaksanakan di Bali melalui verifikasi data penduduk dengan memanfaatkan NIK dan Biometrik.

Saat ini, pendaftaran tanda tangan digital dengan menggunakan akses JUWITA-NG sebagai kunci akses pada proses verifikasi data kependudukan. Dunia perbankan juga sudah memanfaatkan akses JUWITA-NG dalam verifikasi dan validasi seseorang yang akan mendaftar melalui daring/online. Seseorang sudah tidak disibukkan lagi dengan harus datang ke Bank secara langsung, karena sudah bisa mendaftar online melalui JUWITA-NG dari rumah atau kantor masing-masing. Tentunya dengan hal ini Ditjen Dukcapil telah memberikan terobosan dalam kemajuan zaman di era industry 4.0 yang telah menggunakan *IOT*.

Selain daripada itu, dalam konteks penegakan hukum dan pencegahan kriminal, implementasi pemanfaatan data JUWITA-NG pun terbukti sangat memudahkan Kepolisian khususnya Bareskrim POLRI dalam melakukan identifikasi terhadap tersangka dalam suatu tindak pidana baik melalui foto, video ataupun Monitor/CCTV. Sebagai contoh lain, implementasi pemanfaatan data biometrik sangat membantu Kepolisian dalam mengidentifikasi penduduk dan mendapatkan data kependudukan beserta data keluarganya melalui fasilitas pengenalan wajah JUWITA-NG yang terkoneksi dengan database kependudukan.

JUWITA-NG Ditjen Dukcapil telah diakui mendukung kinerja lembaga pengguna. Beberapa Lembaga pengguna telah memberikan apresiasi dalam bentuk penghargaan kepada Ditjen Dukcapil.

#### Terlampir

## **Keberlanjutan (20%)**

Jelaskan sumber daya yang digunakan (berupa sumber daya keuangan, manusia, metode, peralatan atau material), strategi yang dilakukan agar inovasi tetap berlanjut (berupa strategi institusional, strategi sosial, dan strategi manajerial), serta faktor kekuatan (internal) dan peluang (eksternal) dalam mendukung keberhasilan inovasi.

Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan.

Maksimal 600 kata.

Sumber daya yang terlibat dalam inovasi JUWITA-NG ini terdiri dari Sumber Daya Manusia (SDM), Sumber Daya Teknis (SDT) dan Sumber Daya Keuangan (SDK). SDM JUWITA-NG sangat membutuhkan SDM yang memiliki keterampilan dalam Teknologi Informasi dan Komputer, karena sistem JUWITA-NG ini secara operasional harus terus hidup dengan kata lain tidak boleh mati, sehingga memerlukan pemeliharaan dan monitoring dari tim JUWITA-NG secara berkelanjutan dan dukungan SDK secara optimal memiliki peran sentral dalam inovasi ini. Berikut ini adalah sumber daya yang terlibat dalam inovasi JUWITA-NG:

1. Sumber Daya Manusia

- Tim teknis pengelola database kependudukan pada Ditjen Dukcapil Kemendagri;
- Tim analisis pengelolaan pemanfaatan data kependudukan pada Ditjen Dukcapil Kemendagri.

## 2. Sumber Daya Teknis

- Perangkat teknis pendukung Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK);
- Perangkat teknis pendukung Data warehouse Kependudukan;
- Jaringan komunikasi data;
- Perangkat pembaca JUWITA-NG.

## 3. Sumber Daya Keuangan

Sumber daya keuangan yang diperlukan untuk pengembangan serta penunjang inovasi ini berasal dari APBN DIPA Ditjen Dukcapil Tahun Anggaran 2013 secara berkelanjutan hingga tahun 2022.

Keberlanjutan penggunaan JUWITA-NG ini terus diperluas penggunaannya tidak hanya untuk sektor perbankan dalam memverifikasi dan validasi seseorang secara cepat dan akurat namun juga dikembangkan dalam pengungkapan kejahatan, tindak pidana dan terorisme, tetapi terus dikembangkan untuk pelayanan publik. Untuk menjamin keberlanjutan penggunaan metode JUWITA-NG ini, maka telah diterbitkan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 102 tahun 2019 yang mengatur tentang pemanfaatan data kependudukan melalui JUWITA-NG. Permendagri 102 ini merupakan penjabaran dari UU nomor 24 tahun 2013 tentang Perubahan UU nomor 23 tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan.

### Terlampir

## **Kolaborasi Pemangku Kepentingan (5%)**

Jelaskan pemangku kepentingan yang terlibat dan kontribusinya dalam merancang, melaksanakan, mengevaluasi dan memastikan keberlanjutan inovasi ini.

Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan.

Maksimal 200 kata.

Inovasi JUWITA-NG Ditjen Dukcapil melibatkan beberapa pemangku kepentingan. Adapun pemangku kepentingan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- Badan Reserse Kriminal Kepolisian Republik Indonesia (Bareskrim POLRI) dan jajarannya sebagai pengguna inovasi pemanfaatan data biometrik JUWITA-NG
- Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) memiliki keterlibatan dalam pengembangan teknologi perangkat pembaca JUWITA-NG;
- Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) memiliki keterlibatan dan berperan dalam pengembangan sistem keamanan database kependudukan; dan

Ikatan Auditor Teknologi Indonesia (IATI) memiliki keterlibatan dan berperan dalam pengembangan sistem keamanan database kependudukan.

Terlampir